

SITI ROSYDIANA SILMY NPM. 17.03.4.1.1.00005. Laju Penguapan Air Baku Garam Di Meja Kristalisasi Tambak Garam Desa Lambung, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan. Dibawah Bimbingan **Ary Giri Dwi Kartika, S.Kel. M.Si.**

ABSTRAK

Produksi garam yang dilakukan oleh petani masih tradisional. Proses penguapan air laut merupakan factor utama dalam memproduksi garam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui laju penguapan pada meja kristalisasi garam, mengetahui korelasi dari pengukuran laju penguapan dengan parameter lingkungan menggunakan metode pemilihan model terbaik *AIC (Akaike Information Criterion)*, serta mengetahui faktor meteorologis dan fisik tambak garam. Metode yang digunakan adalah observasi dengan teknik pengambilan data secara *purposive sampling*. Tahapan pelaksanaan penelitian meliputi pengukuran parameter kualitas air laut dan pengukuran parameter lingkungan yang dilakukan setiap 6 jam sekali dalam setiap harinya.

Rata –rata hasil laju penguapan meja kristalisasi 1 340.875 L/6 jam, meja kristalisasi 2 818.918 L/6 jam dan meja kristalisasi 3 573.243 L/6 jam. Parameter suhu udara dan suhu air model terbaik $Y = -1.400000000008 + 0.452X_4 - 0.526X_5$ sedangkan parameter suhu tanah meja kristalisasi 2 dan 3 model terbaik $Y = -6.891000000007 + 0.215X_6$ dan $Y = -4.812000000007 + 0.458X_6$. Parameter suhu udara dan suhu air berpengaruh secara signifikan terhadap laju penguapan di meja kristalisasi 1. Parameter suhu tanah berpengaruh secara signifikan terhadap laju penguapan di meja kristalisasi 2 dan 3. Sedangkan untuk parameter fisika (intensitas cahaya, kelembaban, dan kecepatan angin) mempengaruhi laju penguapan secara simultan pada meja kristalisasi 1.2 dan 3.

Kata Kunci : Garam, Laju penguapan, Factor meteorologis, Parameter Fisik, Metode *AIC*

SITI ROSYDIANA SILMY NPM. 17.03.4.1.1.00005. Laju Penguapan Air Baku Garam Di Meja Kristalisasi Tambak Garam Kabupaten Pamekasan. Dibawah Bimbingan **Ary Giri Dwi Kartika, S.Kel. M.Si.**

ABSTRACT

Salt production carried out by farmers is still traditional. The process of evaporation of sea water is the main factor in producing salt. This study aims to determine the evaporation rate on the salt crystallization table, determine the correlation of evaporation rate measurements with environmental parameters using the best model selection method AIC (Akaike Information Criterion), and determine meteorological and physical factors in salt ponds. The method used is observation with purposive sampling data collection techniques. The stages of carrying out the research include measuring sea water quality parameters and measuring environmental parameters which are carried out every 6 hours every day.

The average evaporation rate of the crystallization table is 1 340.875 L/6 hours, the crystallization table is 2 818.918 L/6 hours and the crystallization table is 3 573,243 L/6 hours. Parameters of air suhu and water suhu of the best model $Y = -1.400000000008 + 0.452X_4 - 0.526X_5$ while the parameters of soil suhu of crystallization table 2 and 3 of the best model $Y = -6.891000000007 + 0.215X_6$ and $Y = -4.812000000007 + 0.458X_6$. Parameters of air suhu and suhu water has a significant effect on the evaporation rate at the crystallization table 1. The soil suhu parameter significantly affects the evaporation rate at the crystallization table 2 and 3. Meanwhile, the physical parameters (light intensity, humidity, and wind speed) affect the evaporation rate simultaneously on the crystallization table 1.2 and 3. Keywords: Salt, Evaporation rate, Meteorological factors, Physical Parameters, AIC method